



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024

Pelatihan Pembuatan Pelembut Pakaian di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Rumbai Pekanbaru Sebagai Peluang Wirausaha

Yoan De Nanda Herru*¹, Anggrenana D. Ritonga², Rahma Joni³

¹Program Studi Kimia, Fakultas Kehutanan dan Sains, Universitas Lancang Kuning

e-mail: yoandenanda@unilak.ac.id

Article History

Received: 29 Januari 2024

Revised: 8 Juli 2024

Accepted: 8 Juli 2024

Kata Kunci – Pelatihan, Pelembut, Pakaian.

Abstract – The Baitul Qur'an Islamic boarding school has carried out training activities in making clothes softener as an opportunity for entrepreneurship. The implementation method consists of two stages, namely preparation and implementation. The training participants were 41 students at the Baitul Qur'an Islamic boarding school. The results of the first stage, namely preparation, participants will be explained the materials used, their uses and how to make the fabric softener used in this training. Participants who initially did not know the ingredients, uses and how to make clothes softener finally learned the process. This conclusion was obtained from the results of the pre-test and post-test carried out during the training. For the manufacturing stage, the participants softeners to make clothes softeners well.

Abstrak – Pondok pesantren Baitul Qur'an telah melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan pelembut pakaian sebagai peluang dalam berwirausaha. Metode pelaksanaan terdiri dari dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Peserta pelatihan merupakan siswa di pondok pesantren Baitul Qur'an yang berjumlah 41 orang. Hasil dari tahapan pertama yaitu persiapan, para peserta akan diberi penjelasan tentang bahan-bahan yang digunakan, kegunaan dan cara pembuatana pelembut pakaian yang digunakan dalam pelatihan ini. Peserta yang awalnya tidak mengetahui bahan, kegunaan dan cara pembuatan pelembut pakaian akhirnya mengetahui prosesnya. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan selama pelatihan. Untuk tahapan pembuatan para peserta telah dapat membuat pelembut pakaian dengan baik

1. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan yang mempunyai ciri tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Pendidikan di pesantren biasanya meliputi pendidikan islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Peserta didik di pesantren disebut santri. Santri umumnya menetap di pesantren. Area dimana santri menetap, di lingkungan pesantren, disebut dengan pondok. Pada tahap pengembangan selanjutnya, pesantren menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang berkontribusi besar terhadap pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia yang dilakukan pesantren lebih ditujukan pada pengembangan pribadi santri, seperti budi pekerti [1]

Pelembut pakaian merupakan bahan kimia yang ditambahkan ke dalam mesin cuci atau pada saat merendam pakaian untuk membantu melunakkan serat kain dan mengurangi kerutan. Pelembut pakaian juga dapat memberikan aroma yang menyenangkan pada pakaian [2]. Beberapa penelitian yang telah dilakukan melaporkan pelembut pakaian dengan pH netral dapat mempermudah proses pencucian [3]. Pelembut pakaian ini juga berfungsi sebagai pengharum atau parfum pada pakaian yang bersifat menempel atau tahan lama pada serat pakaian. Bahan utama yang umumnya digunakan dalam membuat pelembut dan parfum pakaian ini

berupa surfaktan yang sering digunakan oleh industry [4]. Bahan industri yang biasa digunakan ini adalah Fixative yang berfungsi sebagai pengikat dan pengawet pewangi di dalam serat kain (Felicia, 2011). Pelembut pakaian yang memiliki pewangi ini biasa disebut sebagai softener.

Penyuluhan dan pelatihan pembuatan softener hadir untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang yang sangat potensial dikembangkan [5], karena dengan keterampilan dan pengetahuan mengenai pembuatan pelembut pakaian ini dapat memberi peluang untuk usaha bagi para guru dan siswa sehingga dapat menumbuhkan serta meningkatkan ekonomi bagi warga pondok pesantren.

Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru dan siswa di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Kelurahan Rantau Panjang, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Riau. Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi dari sumber daya manusia yaitu guru dan murid yang masih belum mengerti tentang pembuatan pelembut pakaian, sehingga dengan pelatihan ini diharapkan dapat menambah keterampilan serta sangat memungkinkan untuk dikembangkan guna membuka usaha kecil dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan pembuatan softener untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan softener sekaligus untuk membantu mengurangi pengeluaran masyarakat untuk pembelian softener dengan harga yang mahal. Produksi softener secara massal juga dapat menciptakan peluang usaha baru [6][7](Sari et al., 2020) (Suleman et al., 2020).

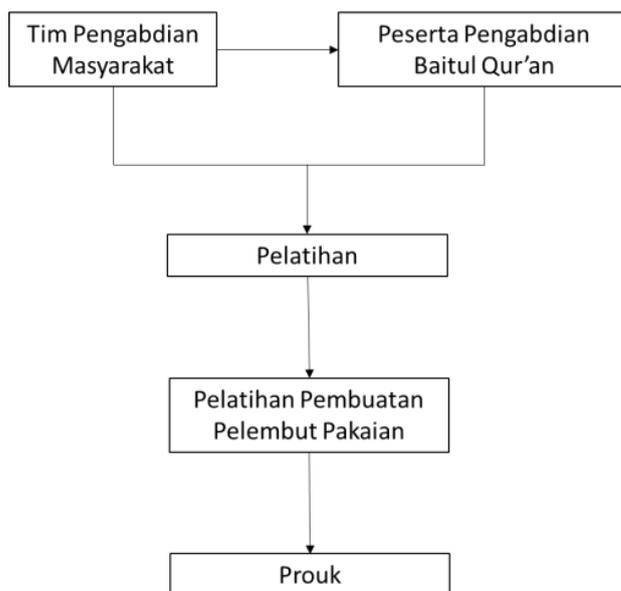
Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan pelembut pakaian yang dilakukan oleh tim dosen Progam Studi Kimia UNILAK ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan yang lebih luas tentang kimia kepada santri, mampu membantu mengurangi pengeluaran Pondok Pesantren Baitul Qur'an untuk pembelian pelembut pakaian dengan harga tinggi, dan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam produksi pelembut pakaian, serta membuka peluang wirausaha bagi santri, guru dan masyarakat sekitar.

2. Permasalahan Mitra

Penggunaan pelembut pakaian sangat dibutuhkan oleh santri yang tinggal di Pondok Pesantren untuk mencuci baju mereka. Dengan semakin meningkatnya harga pelembut pakaian yang semakin mahal dipasaran, sehingga beberapa lapisan masyarakat sulit dalam membeli softener yang berkualitas dengan harga terjangkau.

2. METODE PENGABDIAN

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan siswa pesantren Baitul Qur'an di Rumbai, Pekanbaru, Riau yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan alat berupa ember, spatula, gelas ukur 1000mL, corong dan botol penyimpanan. Bahan yang digunakan yaitu tetranil, parfum dan air.



Gambar 1. Rancangan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian tahapan persiapan, tahapan pembuatan dan tahapan evaluasi. Tahap persiapan ini dilakukan penjelasan tentang bahan dan kegunaannya, alat dan kegunaannya serta tahapan pembuatannya. Tahapan persiapan ini juga dimaksudkan untuk memberikan

gambaran kepada pondok pesantren dan peserta pelatihan untuk dilanjutkan sebagai usaha rumah tangga atau kewirausahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan menjelaskan kegunaan bahan dan alat serta tahapannya. Dapat dilihat dari tabel pre-test dan post-test bahwa para peserta tidak mengetahui apa saja bahan yang digunakan serta kegunaan dari bahan tersebut dan bagaimana pembuatannya. Tahapan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang pelembut pakaian ini dan juga peluang berwirausaha dalam pembuatan pelembut pakaian.



Gambar 2. Penjelasan Tim Pengabdian

b. Tahapan Pembuatan

Proses pembuatan pelembut pakaian adalah (a) Melarutkan Tetranyl dengan air kemudian diaduk hingga tidak ada gumpalan. (b) Tambahkan parfum sebagai pewangi. (c) Pindahkan pelembut pakaian yang telah dibuat tadi ke dalam botol penyimpanan. (d) Pelembut pakaian siap digunakan.



Gambar 3. Pembuatan Pelembut Pakaian



Gambar 4. Produk

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pelatihan Pembuatan Pelembut Pakaian

Pertanyaan	Pre Test (%)		Post Test (%)		Peningkatan (%)
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1. Apakah saudara mengetahui apaitu softener?	92,7	7,3	100	0	7,3
2. Apakah anda mnegetahui carapembuatan softener?	0	100	100	0	100
3. Apakah anda mengetahui bahan-bahan kimia pembuatan softener?	0	100	100	0	100
4. Apakah anda pernah mengetahuizat pengental pada softener?	0	100	100	0	100
5. Apakah saudara mengetahuitentang bahan additive pada pembuatan softener?	0	100	100	0	100
6. Apakah menurut saudara pembuatan softener ini dapat menjadi peluang usaha?	75,6	24,4	100	0	24,4

c. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini tim pengabdian menyebarkan angket kevaluasi ke para peserta pelatihan pembuatan pelembut pakaian. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui kepuasan para peserta pelatihan tentang pengabdian dan juga untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki untuk pengabdian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Uraian Pernyataan	Jumlah	Rata-rata	Keterangan
1	Setelah menyelesaikan pelatihan saya memahami tata cara pembuatan softener	38	92,7%	Sangat Setuju
2	Setelah menyelesaikan pelatihan, menambah wawasan saya tentang bahan-bahan kimia yang terdapa pada softener	37	90,24	Sangat Setuju
3	Setelah menyelesaikan pelatihan, membuat saya tertarik untuk membuka usaha softener	33	80,5%	Setuju
4	Pelatihan yang diberikan sangat menarik	39	95,1%	Sangat Setuju
5	Pelatihan yang diberikan sangat dibutuhkan di kehidupan saya	33	80,5%	Setuju
6	Pelatihan pembuatan softener ini sangat perlu untuk diadakan lagi	35	85,4%	Setuju

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2 mengenai pelatihan pembuatan softener yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa 92,7% peserta yang mengikuti pelatihan telah mengerti bagaimana cara pembuatan pelembut pakaian. Untuk melnjutkan ke kewirausaha sudah mencapai 80,5% peserta yang tertarik untuk mengimplementasikannya menjadi sebuah wirausaha. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan

dampak positif bagi para peserta sehingga mampu memberikan ide bagi para peserta untuk membuka usaha sendiri maupun membantu pondok pesantren dalam menghasilkan produk berupa pelembut pakaian yang dibuat langsung oleh pondok pesantren Baitul Qur'an.

4. SIMPULAN

Tahapan survei yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa para peserta menyambut dengan baik dan antusias terhadap pelatihan pembuatan pelembut pakaian. Tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan juga telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga ide bagi para peserta untuk membuka peluang bisnis baru dalam bentuk membuat pelembut pakaian sendiri sehingga nantinya dapat dipasarkan disekitar pondok pesantren maupun ke lingkungan rumah para peserta itu sendiri

5. SARAN

Pengandian dapat dilaukan dengan metoda lainnya dan dengan bahan lainnya sehingga dapat lebih banyak variasi dalam pembuatan pelembut paaian yang dpaat diberikan materinya ke para peseta pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kehutanan dan Sains yang telah memberikan dana hibah untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat pada 2023 sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan pihak Pondok Pesantren Baitul Qur'an yang telah mau menerima kehadiran ami dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saepudin, J. Pendidikan Kecakapan Hidup di Pesantren Darul Hikam Banjaran Bandung. *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(1).2016
- [2] Laksono, E. W, SYL Isana, Marfuatun, L & Yuanita, D. Pelatihan Pembuatan Pelembut Cucian yang Ramah Lingkungan, *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 2(1), 38 – 42.2018.
- [3] Handoko, H.B. *Laundry Chemicals*. Medan : Universitas Sumatera Utara.2009.
- [4] Scheibel, J.J. The Evolution of Anionic Surfactants Technology to Meet the Requirements of the Laundry Detergent Industry, *J. Surfactants. Deterg.* 7(4), 319 – 328.2004
- [5] Nursamsu, Bania, Alif Syahputra. *Pelatihan Pembuatan Pelembut Dan Pewangi Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Bina Mufakat Di Desa Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. J-Abdipamas.2020*
- [6] Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Bonaraja Purba, E., Lifchatullaillah, N., Ferinia, R., & Sudarmanto, E. *Ekonomi Kreatif*. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 53, Issue 9).2020
- [7] Suleman, A. R., Ahdiyati, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., Supitriyani, & Siregar, R. T. *Ekonomi Makro*. www.kitamenulis.id.2020